

## Renovasi Gapura Toga Sehati sebagai Upaya Peningkatan Estetika dan Identitas Posyandu oleh KKN 78 UINAM di Desa Bila

**Kamaruddin Mustamin<sup>1</sup>, Adi Putra<sup>2</sup>, Ammar Yasin A.Makkasau<sup>3</sup>, Nur Azizah<sup>4</sup>, Harfiani<sup>5</sup>, Nadia Syafitri<sup>6</sup>, Nur Syafika<sup>7</sup>, Salsabila Aprilia<sup>8</sup>, Muhammad Nabil Ikhsan<sup>9</sup>**

Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, Indonesia<sup>1-9</sup>

Email Korespondensi: [kamaruddin.mustamin@uin-alauddin.ac.id](mailto:kamaruddin.mustamin@uin-alauddin.ac.id), [adiputraa6123@gmail.com](mailto:adiputraa6123@gmail.com), [ammaryasin384@gmail.com](mailto:ammaryasin384@gmail.com), [nurulazizahdes18@gmail.com](mailto:nurulazizahdes18@gmail.com), [harfianigaffar252@gmail.com](mailto:harfianigaffar252@gmail.com), [nadiasyafitri62@gmail.com](mailto:nadiasyafitri62@gmail.com), [nursyafikas614@gmail.com](mailto:nursyafikas614@gmail.com), [salsabilaaprilia533@gmail.com](mailto:salsabilaaprilia533@gmail.com), [nabilihsan070404@gmail.com](mailto:nabilihsan070404@gmail.com)

Article received: 05 Januari 2026, Review process: 28 Januari 2026

Article Accepted: 22 April 2026, Article published: 27 Juli 2026

### ABSTRACT

The Toga Sehati Gate Renovation Program is one of the flagship work programs of the 78th Regular Community Service Program KKN students from UIN Alauddin Makassar, conducted in Bila Village. This program was motivated by the condition of the gate of the Toga Sehati Integrated Health Post Posyandu, which was outdated, visually unattractive, and made of bamboo, which is easily damaged and cannot last long. However, the gate serves as a territorial marker and the identity of the Toga Sehati Integrated Health Post. This activity aims to repair and beautify the gate to make it more sturdy, neat, and aesthetically pleasing. The implementation method includes design planning, material procurement, gate construction, and finishing and painting. The results indicate that the Toga Sehati gate was successfully renovated to be stronger, more attractive, and more representative of the identity of the Posyandu in Bila Village.

**Keywords:** Renovation, Village Posyandu, Infrastruktur, Development.

### ABSTRAK

Program Renovasi Gapura Toga Sehati merupakan salah satu program kerja unggulan mahasiswa KKN Reguler Angkatan 78 UIN Alauddin Makassar yang dilakukan di Desa Bila. Program ini dilatarbelakangi oleh kondisi gapura Posyandu Toga Sehati yang sudah usang, kurang menarik secara visual, serta menggunakan material bambu yang mudah rusak dan tidak mampu bertahan dalam jangka waktu lama. Padahal, gapura tersebut berfungsi sebagai penanda wilayah sekaligus identitas Posyandu Toga Sehati. Kegiatan ini bertujuan untuk memperbaiki dan memperindah gapura agar lebih kokoh, rapi, dan memiliki nilai estetika yang lebih baik. Metode pelaksanaan dilakukan melalui tahap perencanaan desain, pengadaan bahan, pembangunan gapura, hingga tahap penyelesaian dan pengecatan. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa gapura Toga Sehati berhasil direnovasi menjadi lebih kuat, menarik, dan representatif sebagai identitas Posyandu Desa Bila.

**Kata Kunci:** Renovasi, Posyandu Desa, Infrastruktur, Pembangunan.

## **PENDAHULUAN**

Pembangunan sarana dan prasarana desa merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas lingkungan serta memberikan kenyamanan bagi masyarakat. Infrastruktur yang terawat dengan baik tidak hanya berfungsi sebagai fasilitas pendukung aktivitas masyarakat, tetapi juga menjadi identitas suatu wilayah yang dapat memberikan kesan positif bagi masyarakat maupun pendatang. (Anggraini, 2023).

Salah satu bentuk infrastruktur yang sering dijumpai dilingkungan masyarakat adalah gapura. Gapura bukan hanya sekedar bangunan simbolis tanpa makna dan fungsi. Beberapa fungsi gapura yaitu penanda wilayah, simbol identitas, media informasi, dan unsur estetika lingkungan. Lebih dari itu gapura berfungsi sebagai identitas suatu wilayah. Identitas suatu wilayah yang mencerminkan karakteristik masyarakat yang menempatinnya. Identitas daerah menjadi penting sebab sangat berperan dalam proses perencanaan dan perancangan suatu wilayah. (Amalia et al., 2024)

Posyandu (Pos Pembinaan Terpadu) merupakan unit pelayanan kesehatan masyarakat yang berperan penting dalam pembinaan kesehatan ibu dan anak di tingkat desa. Identitas visual yang baik dapat meningkatkan daya tarik masyarakat untuk memanfaatkan layanan kesehatan yang tersedia. Ketersediaan sarana yang memadai berkaitan dengan kualitas pelaksanaan posyandu. Oleh karena itu, pemeliharaan posyandu termasuk gapura, penting untuk meningkatkan identitas dan kenyamanan masyarakat. (Syaputri et al., 2024)

Pembangunan gapura sering dianggap remeh, salah satu penyebabnya karena gapura bukanlah sebuah bangunan gedung yang kebermanfaatannya kurang dirasakan langsung. Padahal, dengan perencanaan gapura yang tepat, fungsi sebuah gapura bukan hanya sebagai penanda batas wilayah, tetapi juga dapat menjadi sebuah ikon untuk suatu daerah. Gapura yang baik juga berfungsi untuk memberikan rasa yang aman bagi warga desa dan pengunjung. Pemilihan bahan ramah lingkungan dan desain yang memperhatikan keberlanjutan bisa menjadi bagian dari rehabilitasi gapura yang juga perdulu terhadap kelestarian alam. Biasanya gapura memiliki cerminan dari ciri khas budaya atau arsitektur daerah tersebut. (Dirgantara dll, 2025)

Pembangunan dan renovasi gapura merupakan salah satu bentuk pengembangan infrastruktur sederhana yang memiliki peran penting dalam meningkatkan identitas suatu wilayah serta menciptakan lingkungan yang lebih tertata dan menarik. Gapura tidak hanya berfungsi sebagai penanda lokasi atau pintu masuk suatu kawasan, tetapi juga menjadi simbol yang mencerminkan karakter, nilai, dan semangat masyarakat setempat. Oleh karena itu, keberadaan gapura yang layak dan representatif dapat memberikan kesan positif bagi masyarakat maupun pengunjung yang datang ke wilayah tersebut. Kegiatan pembangunan dan renovasi gapura juga menjadi salah satu upaya untuk memperbaiki fasilitas umum yang mengalami kerusakan atau penurunan kualitas akibat faktor usia maupun kondisi lingkungan. Dengan adanya perbaikan dan

pembaruan desain, gapura dapat kembali berfungsi secara optimal serta meningkatkan estetika lingkungan sekitar. Selain itu, keberadaan gapura yang bersih, rapi, dan menarik dapat mendukung terciptanya suasana yang nyaman dan memberikan kebanggaan bagi masyarakat setempat. (Hariani dll, 2025)

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh mahasiswa KKN Reguler Angkatan 78 UIN Alauddin Makassar di Desa Bila, ditemukan bahwa Gapura Toga Sehati Posyandu Desa Bila berada dalam kondisi yang kurang memadai. Struktur sebelumnya menggunakan bahan bambu yang telah mengalami kerusakan akibat faktor cuaca dan usia penggunaan. Selain itu, desain yang ada kurang menarik sehingga perlu dilakukan pembaruan. Melihat kondisi tersebut, mahasiswa KKN melaksanakan program kerja unggulan berupa Renovasi Gapura Toga Sehati Posyandu Desa Bila. Program ini diharapkan mampu meningkatkan kualitas sarana desa, memperkuat identitas Posyandu Toga Sehati, serta menumbuhkan kepedulian masyarakat dalam menjaga fasilitas umum.

## **METODE**

Program Renovasi Gapura Toga Sehati dilaksanakan melalui pendekatan kepada masyarakat yang berfokus pada peningkatan kualitas sarana dan prasarana lingkungan Posyandu di Desa Bila. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 10-17 April 2026 oleh mahasiswa KKN Reguler Angkatan 78 UIN Alauddin Makassar yang bertugas di Desa Bila, Kecamatan Sabbangparu, Kabupaten Wajo. Sasaran kegiatan meliputi pemerintah desa, kader posyandu, serta masyarakat sekitar yang memanfaatkan fasilitas Posyandu Toga Sehati sebagai pusat pelayanan kesehatan masyarakat. Metode pelaksanaan program menggunakan pendekatan partisipatif yang melibatkan mahasiswa KKN dan masyarakat setempat. Pendekatan partisipatif dipilih untuk membangun rasa memiliki masyarakat terhadap fasilitas yang dibangun sehingga mendorong kesadaran untuk menjaga dan merawatnya. (Muslim, 2004). Metode pelaksanaan program dilakukan melalui beberapa tahapan kegiatan, yaitu: (1) observasi lapangan untuk mengidentifikasi kondisi awal gapura Posyandu Toga Sehati, (2) perencanaan dan penyusunan desain gapura baru yang disesuaikan dengan kondisi lokasi, (3) pengadaan bahan dan perlengkapan pembangunan, (4) pelaksanaan pembangunan gapura yang dilakukan secara bertahap, dan (5) tahap penyelesaian berupa pengecatan, perapian tampilan, dan pemeriksaan akhir guna memastikan kualitas hasil pembangunan sesuai dengan rancangan yang telah ditetapkan. Proses pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui koordinasi dan kerja sama antara mahasiswa KKN, pemerintah desa, dan masyarakat setempat. Keterlibatan masyarakat diwujudkan melalui partisipasi dalam proses pembangunan serta pemberian masukan terkait desain dan fungsi gapura. Pendekatan partisipatif tersebut bertujuan untuk meningkatkan rasa memiliki masyarakat terhadap fasilitas yang dibangun sehingga dapat mendorong keberlanjutan pemeliharaan fasilitas umum di lingkungan desa. Tingkat keberhasilan program diukur berdasarkan beberapa indikator, yaitu terbangunnya

gapura baru yang lebih kokoh dan tahan lama, meningkatnya nilai estetika lingkungan Posyandu Toga Sehati, serta terciptanya identitas visual yang lebih jelas bagi Posyandu Desa Bila. Selain itu, keberhasilan program juga ditinjau dari tingkat partisipasi masyarakat selama pelaksanaan kegiatan dan respon positif masyarakat terhadap hasil renovasi yang telah dilakukan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa program Renovasi Gapura TOGA Sehati berhasil dilaksanakan dengan baik melalui kerja sama antara mahasiswa KKN Reguler Angkatan 78 UIN Alauddin Makassar, pemerintah desa, dan masyarakat Desa Bila. Program ini menghasilkan output utama berupa pembangunan kembali gapura Posyandu TOGA Sehati yang sebelumnya berada dalam kondisi kurang layak akibat penggunaan material bambu yang telah lapuk dan rusak karena faktor cuaca. Setelah renovasi dilakukan, gapura tampil lebih kokoh, rapi, dan memiliki nilai estetika yang lebih baik sehingga mampu memperkuat identitas Posyandu TOGA Sehati sebagai salah satu fasilitas pelayanan kesehatan masyarakat di Desa Bila.

Peningkatan kualitas infrastruktur desa, termasuk fasilitas umum dan penanda wilayah, dapat memberikan manfaat bagi masyarakat serta mendukung terciptanya lingkungan yang lebih tertata dan nyaman. (Elvandari et al., 2025)

Gapura berfungsi sebagai elemen fisik yang membantu masyarakat maupun pengunjung mengenali keberadaan fasilitas pelayanan kesehatan tersebut dengan lebih mudah. Selain itu, tampilan gapura yang lebih menarik turut mendukung estetika lingkungan dan menciptakan kesan positif terhadap kawasan Posyandu TOGA Sehati.

Program renovasi gapura juga memperkuat nilai gotong royong yang menjadi salah satu karakteristik masyarakat desa. Kolaborasi antara mahasiswa KKN dan masyarakat menciptakan hubungan kerja sama yang baik selama pelaksanaan kegiatan. Melalui keterlibatan bersama dalam pembangunan fasilitas umum, masyarakat memperoleh pengalaman kolektif yang dapat meningkatkan kepedulian terhadap pemeliharaan sarana dan prasarana desa. Gotong royong dalam pembangunan desa tidak hanya menghasilkan perubahan fisik, tetapi juga memperkuat solidaritas sosial dan kebersamaan masyarakat. (Fatmawati et al., 2024)

Selain memberikan manfaat secara fisik, program ini juga memberikan dampak sosial yang positif bagi masyarakat Desa Bila. Selama proses pembangunan berlangsung, masyarakat turut berpartisipasi dalam berbagai kegiatan, mulai dari persiapan lokasi, pengerjaan konstruksi, hingga tahap penyelesaian. Keterlibatan masyarakat menunjukkan adanya rasa memiliki terhadap fasilitas yang dibangun serta menjadi bentuk partisipasi aktif dalam pembangunan desa. Partisipasi masyarakat merupakan salah satu faktor penting dalam keberhasilan pembangunan infrastruktur karena dapat meningkatkan



efektivitas pelaksanaan program dan keberlanjutan hasil pembangunan. (Telaumbanua et al., 2024)

Banyak contoh yang menunjukkan bahwa keberhasilan pembangunan dibagi negara adalah tergantung dari model pembangunan yang diterapkan. Model pembangunan masyarakat cukup populer di beberapa negara, dan terbukti dapat meningkatkan kesejahteraan rakyatnya. Model pembangunan seperti ini menuntut partisipasi aktif seluruh masyarakat, baik dalam proses perencanaan sampai tahap pelaksanaannya. (Abidin, 2023)

Program ini juga memperkuat hubungan kerja sama antara mahasiswa dan masyarakat. Kolaborasi yang terjalin selama proses pembangunan menjadi pengalaman berharga dalam membangun semangat gotong royong dan kepedulian terhadap pembangunan desa. Salah satu kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan program adalah keterbatasan tenaga ahli dalam pembangunan gapura. Untuk mengatasi hal tersebut, mahasiswa melakukan kerja kolaboratif dengan masyarakat setempat sehingga proses pembangunan tetap dapat berjalan dengan baik hingga selesai.

Tabel 1 Rangkaian Kegiatan

| Nc | Kegiatan                        | Tanggal          |
|----|---------------------------------|------------------|
| 1. | Observasi dan penyusunan desain | 10-11 April 2026 |
| 2. | Pengadaan bahan bangunan        | 12 April 2026    |
| 3. | Pembangunan gapura              | 13-16 April 2026 |
| 4. | Finishing gapura                | 17 April 2026    |



**Gambar 1: Pembangunan Gapura Toga Sehati Posyandu**



**Gambar 2: Finishing Gapura**

## **SIMPULAN**

Program Renovasi Gapura TOGA Sehati Posyandu Desa Bila berhasil dilaksanakan sebagai program kerja unggulan mahasiswa KKN Reguler Angkatan 78 UIN Alauddin Makassar. Program ini menghasilkan gapura yang lebih kokoh, rapi, dan menarik sehingga mampu meningkatkan nilai estetika lingkungan sekaligus memperkuat identitas Posyandu TOGA Sehati. Selain menghasilkan perubahan fisik, program ini juga memberikan dampak sosial berupa meningkatnya kepedulian masyarakat terhadap pemeliharaan fasilitas umum serta mempererat kerja sama antara mahasiswa dan masyarakat. Oleh karena itu, program ini diharapkan dapat terus dijaga dan dikembangkan oleh pemerintah desa maupun masyarakat setempat.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Pemerintah Desa Bila, masyarakat Desa Bila, dosen pembimbing lapangan, serta seluruh pihak yang telah mendukung pelaksanaan Program Renovasi Gapura Toga Sehati Posyandu Desa Bila sehingga kegiatan ini dapat terlaksana dengan baik. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada **QAWIUN: Jurnal Penelitian dan Pengabdian Masyarakat** atas kesempatan publikasi artikel ini.

## **DAFTAR RUJUKAN**

- Abidin, D. (2023). *Partisipasi masyarakat dalam pembangunan* (D. Edi (ed.); 1st ed.). Media Aksara.
- Amalia, G., Minaka, U. S., & Khairunnisa, Y. (2024). *Bantuan Desain dan Pembangunan Gapura Desa Air Merah Kabupaten Rejang Lebong*. 8(3).
- Anggraini, M. (2023). Pendampingan Renovasi Plafond dan Pembuatan Tirai Pembatas Posyandu Mekar Kuntum Bau Semerbak Kelurahan Kampung Baru Kota Pekanbaru \_ *Jurnal Pengabdian KOLABORATIF*. *Kolaboratif*, 1(2).
- Dirgantara dll, R. (2025). *Jurnal Pengabdian Masyarakat*. 2(2), 274–280.

- Elvandari, D. A., Anwar, S., & Kasogi, M. A. (2025). *Development Policy and Management Review ( DPMR )*. 5(1), 39–51.
- Fatmawati, R., Alwi, S., Oleo, U. H., Article, I., & Commons, C. (2024). *PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PEMBANGUNAN*. 03(01), 78–88.
- Hariani dll, R. (2025). *Pembangunan Gapura Sebagai Identitas Wilayah Dan Penguatan Partisipasi Masyarakat*. 6(2), 2314–2322.
- Muslim, A. (2004). *Pendekatan partisipatif dalam pemberdayaan masyarakat*. I(I).
- Syaputri, F. N., Fauzi, M., Larasati, R. D., & Khoerul, A. (2024). *Revitalisasi posyandu shofa 11 C melalui peningkatan kapasitas kader dan pelayanan posyandu*  
*Revitalization of posyandu shofa 11 C through increasing the capacity of posyandu cadres and services*. 4, 375–384.
- Telaumbanua, F. J., Harefa, A., Hulu, S. K., & Bawamenewi, A. (2024). *Gaya Kepemimpinan Kepala Desa untuk Meningkatkan Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan Infrastruktur Desa*. 7, 11216–11224.